BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

1. **Tindakan**

   Tindakan yang terjadi pada anggota komunitas 27 club Indonesia di kota Jakarta adalah ketika melakukan suatu tindakan, anggota komunitas 27 club biasanya menafsirkan keadaan di sekitarnya dan memberi makna pada peristiwa yang mereka hadapi tersebut. Dengan makna tersebut anggota komunitas 27 club melakukan tindakan, dengan demikian makna menjadi penting. Makna yang dilekatkan anggota komunitas 27 club pada realitas pada dasarnya bukan hanya dapat dipahami oleh dirinya sendiri, tetapi juga dapat dipahami oleh orang lain. Kegiatan yang mereka lakukan banyak kegiatan yang bersifat sosial maupun yang negatif selama bergabung dalam komunitas 27 club Indonesia di kota Jakarta, seperti yang mereka lakukan pada saat manggung sebagian besar dari mereka meminum minuman keras pada saat acara berlangsung, alasannya karena mereka merasa menjadi diri mereka dan merasa lebih percaya diri.

2. Pikiran

Pikiran yang ada pada anggota komunitas 27 club Indonesia di kota Jakarta adalah pada tahap ini dari beberapa anggota komunitas 27 club Indonesia mereka mendapat pengaruh orang terdekat yaitu dari orang tua maupun sahabat yang memperkenalkan budaya musik *rock and blues*, sehingga membuat rasa penasaran akan karya – karya musik para musisi 27 club yang berujung dengan keingin tahuan akan budaya musik *rock and blues* di era 60-an, sehingga dia akan mencari tahu tentang 27 club tersebut. Hal ini seseorang untuk merepresentasikan dunia sebagai model dan memberikan perlakuan terhadapnya secara efektif sesuai dengan tujuan, rencana, dan keinginan. Kata yang merujuk pada konsep dan proses yang sama diantaranya kognisi, pemahaman, kesadaran, gagasan, dan imajinasi dari para informan yang berorientasi kepada rasa ingin tahu dan penasaran tentang 27 club.

3. Pengalaman

Pengalaman yang didapat anggota komunitas 27 club Indonesia dikota Jakarta adalah Dalam fenomenologi, setiap individu secara sadar mengalami sesuatu yang ada, sesuatu yang ada itu kemudian menjadi pengalaman yang senantiasa akan dikonstruksi menjadi bahan untuk sebuah tindakan yang bermakna dalam kehidupan sosialnya. Berbicara tentang sesuatu yang dikonstruksikan, maka tidak terlepas dari interpretasi pengalaman didalam waktu sebelumnya. Interpretasi itu sendiri berjalan dengan ketersediaan dari pengetahuan. Mereka berminat bergabung

dengan komunitas ini juga ingin merasakan solidaritas dan saling *sharing – sharing* informasi tentang 27 club. Sebelum mereka bergabung ada yang memiliki tingkah laku yang tidak baik dan ada juga yang memiliki bakat yang tidak tersalurkan akan tetapi setelah mereka bergabung dengan komunitas ini mereka menjadi semakin baik dan juga bakat yang mereka punya tersalurkan dengan baik melalui kegiatan – kegiatan yang diadakan dalam komunitas 27 club Indonesia di kota Jakarta.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di kalanagan masyarakat dan peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

5.2.1 Saran untuk Masyarakat

Tentunya dalam setiap perubahan yang dialami baik itu dalam diri sendiri atau orang terdekat itu adalah bagian dari realita sisi kehidupan dan juga bagi masyarakat diharapkan untuk memaklumi perubahan para anggota di komunitas 27 club Indonesia ini baik itu perubahan menuju pribadi yang positif ataupun sebaliknya menjadi negatif, karena perubahan mereka terjadi karena adanya beberapa faktor yang membentuk suatu perubahan terhadap diri mereka masing - masing.

5.2.2 Saran untuk Komunitas 27 Club Indonesia di Jakarta

Bagi Komunitas 27 Club Indonesia, diharapkan agar selalu tetap mengapresiasikan karya – karya musik dari para musisi 27 club dalam kegiatan sosial maupun kegiatan seni terutama di musik. Diharapkan juga pada anggota komunitas tidak mengimitasi secara mentah – mentah gaya hidup dari musisi 27 club yang negatif seperti aksi panggung yang liar dan mengkonsumsi minuman keras bahkan obat terlarang diharapkan dapat ditinggalkan para anggota komunitas 27 club, akan tetapi untuk hal positif diharapkan anggota komunitas dapat menghasilkan karya musik *"rock and blues"* yang lebih baik di Indonesia. Sehingga, dapat tetap menjaga budaya musik *rock and blues* dan semakin dikenal baik didalam masyarakat Indonesia terutama di kota Jakarta maupun masyarakat luar.

Diharapkan juga dengan adanya konstruksi makna peneliti berharap para anggota komunitas 27 Club Indonesia ini akan merasa bahwa di komunitas 27 Club Indonesia di kota Jakarta adalah keluarga ke – 2, mereka akan terus senantiasa menjaga dan mengeksistensikan dirinya pada budaya musik "*rock and blues"* tanpa melupakan budaya Indonesia. Harus tetap saling *support* satu sama lain dan melakukan kegiatan yang lebih kreatif yang membuat para anggota terus bersemangat menjalani aktivitasnya, agar tidak mencapai kejenuhan pada usia 27 tahun seperti yang dirasakan musisi 27 club tersebut.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian mengenai Konstruksi Makna, disarankan agar lebih spesifik dan mendalam dalam pembahasan maupun dalam mencari data informasi yang terkait tentang setiap makna – makna dalam pengalaman seseorang maupun budaya yang sedang diteliti.
2. Untuk memperjelas data yang diperoleh, disarankan untuk lebih membaca referensi-referensi dari berbagai literatur baik buku dalam negeri maupun luar negeri sebagai tambahan yang lebih luas dan mendalam.